



Vol. 04 No. 09 (2025) : 540-549

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 4 MARTAPURA KABUPATEN OKU TIMUR

Zarona Widia Ningsih¹, Abdul Adib², Norma Fitria³^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, IndonesiaE-mail Korespondensi: ¹ zaronawidia4@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the professional competence of Islamic Religious Education (PAI) teachers in implementing learning evaluation at SMP Negeri 4 Martapura, East OKU Regency. Teacher professional competence, particularly in the evaluation aspect, plays a crucial role in determining the quality of the learning process and outcomes of students. Learning evaluation is not simply about assigning grades, but encompasses systematic activities to measure competency achievement, diagnose learning difficulties, and provide feedback for instructional improvement. This study was motivated by the need to determine the extent to which Islamic Religious Education (PAI) teachers are able to effectively design, implement, and utilize evaluation results in accordance with educational assessment standards. The research method used was a qualitative approach, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results indicate that Islamic Religious Education (PAI) teachers have a basic understanding of evaluation planning, including developing assessment instruments, establishing competency achievement indicators, and selecting relevant evaluation techniques. In practice, teachers are able to implement various forms of evaluation, such as written tests, oral tests, religious practices, and attitude assessments. However, several obstacles remain, such as limitations in developing more varied evaluation instruments and less than optimal analysis of evaluation results for subsequent learning improvements. In general, Islamic Religious Education teachers' professional competence in learning evaluation is considered good, but still requires improvement through training, academic supervision, and ongoing mentoring. **Keyword** : Professional Competence, Islamic Religious Education Teachers, Learning Evaluation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 4 Martapura, Kabupaten OKU Timur. Kompetensi profesional guru, khususnya aspek evaluasi, berperan krusial dalam menentukan mutu proses dan hasil belajar peserta didik. Evaluasi pembelajaran bukan sekadar pemberian nilai, tetapi mencakup kegiatan sistematis untuk mengukur pencapaian kompetensi, mendiagnosis kesulitan belajar, dan memberikan umpan balik untuk perbaikan pembelajaran. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengetahui sejauh mana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mampu merancang, melaksanakan, dan memanfaatkan hasil evaluasi secara efektif sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki pemahaman dasar tentang perencanaan evaluasi, meliputi pengembangan instrumen penilaian, penetapan indikator pencapaian kompetensi, dan pemilihan teknik evaluasi yang relevan. Dalam pelaksanaannya, guru mampu menerapkan berbagai bentuk evaluasi seperti tes tulis, lisan, praktik ibadah, serta penilaian sikap. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan dalam pengembangan instrumen evaluasi yang lebih bervariasi dan kurang optimalnya analisis hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Secara umum, kompetensi profesional guru PAI dalam evaluasi

pembelajaran tergolong baik, namun masih memerlukan peningkatan melalui pelatihan, supervisi akademik, dan pendampingan berkelanjutan.

Kata kunci: ompetensi Profesional, Guru PAI, Evaluasi Pembelajaran

PENDAHULUA

Pendidikan merupakan pilar penting dalam membangun sumber daya manusia unggul yang berkarakter. Dalam konteks pendidikan formal, keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kompetensi guru sebagai pendidik profesional.(Rahmadi Ali, 2021) Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing, fasilitator, pengelola kelas, dan evaluator yang bertanggung jawab untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu kompetensi yang sangat menentukan mutu pendidikan adalah kompetensi profesional, khususnya kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran yang sistematis dan objektif sesuai dengan standar nasional pendidikan.(Herman et al., 2022)

Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting karena mata pelajaran ini berperan strategis dalam membentuk karakter peserta didik, menanamkan nilai-nilai moral keagamaan, dan membimbing mereka menjadi pribadi yang beriman dan berakhlak mulia.(Maulana, 2019) Oleh karena itu, pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI tidak dapat dilakukan secara asal-asalan. Evaluasi harus mampu mengukur pencapaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik secara komprehensif. Guru PAI dituntut untuk memahami prinsip-prinsip evaluasi, mampu memilih instrumen yang tepat, serta mampu mengolah dan menindaklanjuti hasil evaluasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.(Handayani et al., 2023)

Dalam konteks pelaksanaan evaluasi pembelajaran, guru PAI harus menguasai berbagai teknik evaluasi, mulai dari tes tertulis, tes lisan, penilaian praktik ibadah, portofolio, observasi, hingga penilaian sikap. Guru juga perlu memiliki kemampuan menyusun indikator pencapaian, membuat kisi-kisi soal, menyusun soal sesuai kaidah penulisan yang baik,(Sirozi & Lestari, 2024) serta melakukan analisis butir soal untuk memastikan kualitas instrumen penilaian. Selain itu, hasil evaluasi ceramahnya tidak hanya menjadi angka dalam rapor, tetapi juga digunakan sebagai

dasar refleksi, perbaikan strategi pembelajaran, dan pelatihan siswa secara berkelanjutan.(Rohman Hakim, 2021)

SMP Negeri 4 Martapura Kabupaten OKU Timur sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah pertama memiliki komitmen untuk meningkatkan saling pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru-guru PAI di sekolah ini dituntut untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.(Mustofa et al., 2023) Namun, dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran sering kali menghadapi berbagai kendala. Beberapa guru masih kurang memahami prinsip evaluasi autentik, kurang tepat dalam memilih teknik penilaian, ataupun belum optimal dalam mengolah dan memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan pembelajaran.(Nisa, 2020)

Masalah lain yang sering muncul adalah kurangnya pelatihan atau pendampingan khusus terkait kompetensi evaluasi pembelajaran bagi guru PAI. Sebagian guru masih berorientasi pada penilaian kognitif semata, sedangkan aspek afektif dan psikomotor belum dinilai secara maksimal.(Anam, 2020) Hal ini tentu berdampak pada kurang komprehensifnya hasil penilaian yang menggambarkan kemampuan siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian mengenai kompetensi profesional guru PAI, khususnya terkait kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, sangat penting untuk dilakukan.(Amal Faradis, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Martapura dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Fokus penelitian mencakup pemahaman guru terkait konsep evaluasi, keterampilan guru menyusun instrumen penilaian, pelaksanaan evaluasi dalam proses pembelajaran, serta tindak lanjut hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata mengenai kualitas kompetensi profesional guru PAI dalam evaluasi pembelajaran dan bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tersebut.(Ridla, 2008)

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah, guru, maupun pihak terkait untuk melakukan perbaikan dan peningkatan

mutu evaluasi pembelajaran. Dengan pelaksanaan evaluasi yang baik, proses pembelajaran PAI diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas intelektual, (Zulvah, 2015) tetapi juga unggul dalam sikap dan perilaku keagamaan. Evaluasi pembelajaran yang profesional akan mampu memberikan umpan balik yang akurat, mendorong guru untuk berinovasi dalam mengajar, serta memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. (Syahid, 2018)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian tentang kompetensi profesional guru PAI dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 4 Martapura Kabupaten OKU Timur menjadi sangat relevan. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai kondisi aktual di lapangan, tetapi juga dapat dijadikan dasar untuk menyusun strategi peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini dapat terus meningkat seiring dengan tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam tentang kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 4 Martapura Kabupaten OKU Timur. Pendekatan kualitatif dipilih karena permasalahan yang diteliti memerlukan pemahaman mendalam mengenai proses, kualitas, serta kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan merangkum pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Martapura Kabupaten OKU Timur, dengan subjek penelitian meliputi guru PAI, kepala sekolah, dan beberapa siswa sebagai informan pendukung. Guru PAI menjadi fokus utama karena kompetensi profesional mereka terkait langsung dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: Wawancara mendalam dengan guru PAI dan kepala sekolah untuk memperoleh informasi tentang pemahaman guru terhadap evaluasi pembelajaran, teknik yang digunakan, serta tantangan yang

dihadapi. Observasi selama proses pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan untuk melihat keselarasan antara perencanaan dan praktik.

Dokumentasi, seperti RPP, instrumen penilaian, daftar nilai, dan catatan hasil evaluasi siswa untuk memperkuat data lapangan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu: Reduksi data untuk memilih dan menghubungkan data yang relevan. Penyajian data dalam bentuk penjelasan dan tabel pendukung. Menarik kesimpulan secara induktif berdasarkan temuan lapangan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Martapura dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran berada pada kategori baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Secara umum, guru PAI telah memahami fungsi evaluasi sebagai alat untuk mengukur tingkat penguasaan materi, mengetahui efektivitas pembelajaran, serta melakukan tindak lanjut berupa remedial maupun pengayaan. Namun, pelaksanaan di lapangan menampilkan variasi dalam kualitas instrumen evaluasi, ketepatan teknik, serta ketuntasan analisis hasil belajar.

Pertama, pada aspek perencanaan evaluasi, guru PAI telah menyusun perencanaan evaluasi pembelajaran yang terintegrasi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Instrumen penilaian disiapkan berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian belajar. Guru juga menentukan teknik evaluasi yang dianggap sesuai, seperti tes tertulis, (Akhyar et al., 2024) tes lisan, praktik ibadah, portofolio, dan penilaian sikap. Namun, beberapa guru masih kurang konsisten dalam menyusun kisi-kisi soal secara lengkap sehingga penyusunan soal belum sepenuhnya mencerminkan prinsip keterukuran dan keberagaman tingkat kognitif. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan guru terhadap penyusunan instrumen evaluasi yang tepat masih perlu diperkuat.

Kedua, dalam hal pelaksanaan evaluasi pembelajaran, guru PAI telah menerapkan berbagai teknik evaluasi yang mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap keagamaan siswa. Evaluasi pengetahuan umumnya dilakukan melalui

penilaian harian, UTS, dan UAS. Evaluasi keterampilan dilakukan melalui latihan shalat, wudu, membaca Al-Qur'an, serta kegiatan keagamaan lain yang relevan. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, jurnal harian, serta penilaian teman sebaya. Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan keterampilan evaluasi sudah cukup optimal dan menggambarkan kemampuan siswa secara autentik. Namun sikap evaluasi belum terdokumentasi secara maksimal karena keterbatasan waktu guru dalam mengamati seluruh siswa secara menyeluruh. (Ismail Anas, 2023)

Ketiga, terkait keberagaman teknik evaluasi, guru PAI telah berupaya menerapkan penilaian autentik yang mencakup penilaian proses dan hasil belajar. Guru menggunakan rubrik penilaian untuk menilai praktik ibadah dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Meskipun demikian, beberapa guru belum sepenuhnya memanfaatkan instrumen analitik dan holistik dalam membuat rubrik sehingga penilaian cenderung bersifat deskriptif dan kurang rinci. Selain itu, penggunaan media digital untuk evaluasi seperti aplikasi kuis online atau formulir evaluasi masih jarang dilakukan, meskipun fasilitas internet di sekolah sudah tersedia.

Keempat, pada aspek pengolahan dan analisis hasil evaluasi, guru PAI telah melakukan penghitungan nilai dengan menggunakan pedoman penilaian yang berlaku di sekolah. Hasil nilai siswa dijelaskan untuk menentukan ketuntasan belajar dan sebagai dasar pemberian layanan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM. Namun, berdasarkan hasil wawancara, beberapa guru belum sepenuhnya memahami analisis teknik butir soal seperti validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Akibatnya, kualitas soal yang digunakan belum sepenuhnya terjamin secara akademik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru dalam melakukan analisis evaluasi masih sangat diperlukan.

Kelima, dalam hal tindak lanjut evaluasi, guru PAI telah melakukan remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar melalui pembelajaran ulang, memberikan tugas tambahan, dan bimbingan individu. Program pengayaan untuk siswa yang telah tuntas juga dilakukan dalam bentuk tugas proyek, hafalan ayat pilihan, atau kegiatan pendalaman materi. Namun, pelaksanaan tindak lanjut belum terdokumentasi dengan baik sehingga laporan evaluasi masih kurang lengkap.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menampilkan bahwa guru PAI di SMP Negeri 4 Martapura telah menunjukkan upaya profesional dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyampaikan evaluasi pembelajaran, meskipun masih terdapat kekurangan terutama dalam penyusunan instrumen evaluasi yang lebih ilmiah, pemanfaatan teknologi evaluasi, serta analisis hasil penilaian secara mendalam. Peningkatan kompetensi profesional melalui pelatihan evaluasi, lokakarya penyusunan instrumen, serta bimbingan teknis sangat diperlukan agar proses evaluasi dapat berjalan lebih efektif, objektif, dan sesuai standar nasional pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru PAI dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran sudah menunjukkan perkembangan yang baik, namun perlu ditingkatkan terutama dalam aspek penyusunan instrumen dan analisis agar hasil belajar siswa benar-benar diukur secara komprehensif dan akurat. (Kaslin & Rumisa, 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMP Negeri 4 Martapura Kabupaten OKU Timur, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru PAI memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Guru PAI di sekolah ini pada umumnya telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai-prinsip evaluasi, seperti prinsip objektivitas, validitas, reliabilitas, dan keinginan. Mereka juga mampu menyusun instrumen evaluasi yang beragam, baik dalam bentuk tes tertulis, penilaian praktik, sikap observasi, maupun penilaian portofolio. Instrumen keragaman ini menunjukkan bahwa guru PAI berusaha untuk menilai kemampuan peserta didik secara komprehensif baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Namun demikian, penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala, terutama terkait pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran serta penyusunan soal yang berbasis keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Sebagian besar guru PAI masih memerlukan peningkatan

kemampuan dalam merancang evaluasi digital, mengolah data penilaian menggunakan aplikasi, serta mengembangkan instrumen yang lebih menantang bagi peserta didik. Selain itu, pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran sepenuhnya optimal, terutama dalam melakukan tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan secara sistematis.

Secara keseluruhan, kompetensi profesional guru PAI dalam evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 4 Martapura tergolong baik, namun tetap membutuhkan peningkatan berkelanjutan melalui pelatihan, supervisi akademik, dan pengembangan profesional. Peningkatan ini sangat penting agar guru mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran yang lebih akurat, relevan, dan berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing atas bantuan data dan referensi yang diberikan

REFERENSI

- Akhyyar, M., Sesmiarni, Z., Febriani, S., & Aulia Gusli, R. (2024). Penerapan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 606–618. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1361>
- Amal Faradis. (2022). Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Journal of Educational Research*, 1(1), 159–180. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.63>
- Anam, S. (2020). KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) Di SMA NEGERI se-

- KECAMATAN MRANGGEN. *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.61689/inspirasi.v4i1.161>
- Handayani, P., Iqbal, M., & Kusaeri. (2023). Pedagogical Content Knowledge Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 157–165. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.49929>
- Herman, M., Rama, B., Bakri, M. A., & Malli, R. (2022). Manajemen Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Hikmah*, 19(2), 271–280. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v19i2.370>
- Ismail Anas. (2023). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(3), 166–180. <https://doi.org/10.58401/salimiya.v4i3.1286>
- Kaslin, A., & Rumisa, S. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru. *Kelola: Journal of Islamic Education Manajement*, 6(2), 123–136. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/2104>
- Maulana, T. (2019). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kompetensi Professional Guru PAI (Studi Penelitian di MA Baabussalaam Kota Bandung). *Jurnal Tahdzibi*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.1.55-66>
- Mustofa, T., Farida, N. A., & Ferianto. (2023). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dalam. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 44–54.
- Nisa. (2020). Development of Interactive Media Articulate Storyline 3 on Earth Structure Material to Improve Elementary School Students' Science Learning Outcomes. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 262–275.
- Rahmadi Ali, H. R. N. (2021). Peran Pengawas Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Smp Negeri 10. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 247. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1134>
- Ridla, M. R. (2008). Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tadris*, 3(1),

31-44.

- Rohman Hakim, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Matriks Jurnal Sosial Dan Sains*, 2(2), 58-69. <https://doi.org/10.59784/matriks.v2i2.61>
- Sirozi, M., & Lestari, E. A. (2024). Prinsip-Prinsip Perencanaan Pengembangan Mutu Guru Pendidikan Agama Islam. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(5), 931-939. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i5.920>
- Syahid, A. (2018). Komponen evaluasi pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam dan budi pekerti. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 1(1), 35-52. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1148975>
- Zulvah, I. (2015). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas. *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 9(1), 270. <https://doi.org/10.18326/mdr.v5i2.270-298>